



Waktu yang sebentar saat suami berada dirumah dilakukan komunikasi yang sangat intensif. Secara pola komunikasi bentuknya berlangsung secara komuni multi arah (timbang-balik). Bentuk komunikasi yang dilakukan biasanya terkait topik; ekonomi, anak, rumah tangga, keperluan akan masa depan dan lain-lain. Proses pernikahan yang berbeda-beda bagi para subyek penelitian menghasilkan hasil yang relatif sama terkait cara-cara yang mereka telah lakukan untuk saling melakukan keterbukaan dalam melakukan pendalaman hubungan antar suami-istri. Adapun tahapan tersebut dapat berupa Pengekspresian diri, Pengakuan akan kesalahan dan i'tikad memperbaikinya, meminta pendapat dari pasangan, melakukan kontrol dalam hubungan yang membuat harmonisnya hubungan, dan penyampaian rasa status hubungan satu sama lain.

Dari proses diatas, dengan adanya keterbukaan ditambah dari segi lain selain komunikasi, yang merupakan hal kongkret seperti kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing suami atau istri seperti istri yang membantu perekonomian suami, memenuhi kebutuhan suami dan rumah tangga, mengurus anak-anak. Sebaliknya suami turut membantu mengurus keperluan rumah tangga seperti mencuci, membersihkan rumah, membantu berjualan istri dan mengajak istri jalan-jalan merupakan faktor penunjuang lain berlangsungnya kedekatan dan kedalaman hubungan antar suami istri sehingga mencapai kepada titik saling terhubung apabila suami sedang tidak pergi menangkap ikan (melaut) dengan sistem ngebok.

